

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Digitalisasi yang semakin masif dan dampak Revolusi Industri 4.0 memaksa sektor pendidikan untuk terus beradaptasi melalui strategi pembelajaran berbasis teknologi. Transformasi ini menghadirkan teknologi digital sebagai kekuatan utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan interaktif. Oleh karena itu, dibutuhkan perancangan strategi pembelajaran yang tepat, agar interaksi antara pendidik dan peserta didik tetap optimal melalui media digital yang adaptif (Ryan Gabriel Siringoringo & Muhamad Yanuar Alfaridzi, 2024)

Era revolusi industri 4.0 mempengaruhi kegiatan pembelajaran saat ini dengan diterapkannya pada peserta didik agar memiliki keinginan untuk mencari tahu segala sesuatu dari beragam sumber, mampu merumuskan suatu permasalahan, berpikir secara analitis dan bekerjasama dan berkolaborasi dalam proses penyelesaian masalah. Untuk dapat melangsungkan kegiatan pembelajaran di era revolusi industri 4.0 ini, semua orang dituntut untuk menguasai keterampilan berpikir kritis, memiliki pengetahuan dan kemampuan literasi digital, literasi informasi, literasi media, serta menguasai sistem teknologi informasi dan komunikasi, sehingga, peneliti ingin menyusun bahan ajar yang mudah untuk diakses secara digital oleh peserta didik melalui pemanfaatan teknologi yang ada tanpa terputus dari internet dan benda digital yang dimiliki oleh para siswa, seperti *smartphone*, laptop, maupun komputer (Putriani & Hudaidah, 2021).

Bahan ajar digital dilengkapi dengan fleksibilitas dalam pembelajaran karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja dengan fitur interaktif seperti video, animasi, dan infografis. Bahan ajar digital meningkatkan motivasi belajar serta memudahkan Pemahaman materi. Selain itu, media ini mendukung kolaborasi melalui platform daring dan memberikan umpan balik instan untuk memantau kemajuan siswa. Sebagai instrumen penting dalam pendidikan modern, bahan ajar digital digunakan secara luas di berbagai konteks pembelajaran formal

maupun non-formal (Syafri & Rahmi, 2023). Hal ini sejalan dengan pembelajaran Grading yang menggunakan metode pembelajaran *hybrid* dengan media belajar *Google Classroom* dan tatap maya melalui *Zoom Meeting* untuk pembelajaran secara daring (RPS Grading 2024). Sehingga, mahasiswa memerlukan bahan ajar yang dapat diakses dengan fleksibel dan efisien baik jika pembelajaran dilangsungkan secara daring maupun luring.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, proses pembelajaran Mata Kuliah Grading di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Tata Busana dilakukan dengan melalui *Whatsapp Group*. Grading sebagai salah satu mata kuliah praktik pada proses pembelajarannya belum memanfaatkan media berbasis IT dengan penambahan video sebagai salah satu media pembelajaran yang cocok untuk mata kuliah praktik karena dapat menampilkan konsep atau proses yang sulit dijelaskan melalui tulisan atau gambar menjadi lebih mudah untuk dipahami (Syafri & Rahmi, 2023).

Program studi Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Jakarta memiliki beberapa mata kuliah teori yang menunjang ilmu kejuruan busana, seperti Kontruksi Pola Busana Wanita, Analisis Model Busana Wanita, dan Grading. Pada seluruh mata kuliah tersebut memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) masing-masing. Mata kuliah grading merupakan mata kuliah yang memberi pengetahuan tentang pengembangan pola untuk industri busana, yang di dalamnya meliputi konsep dasar grading, grading pada pola dasar badan, rok, blus, lengan, model busana dengan garis horizontal dan vertikal (RPS Grading, 2024).

Pada mata kuliah Grading mahasiswa diharapkan mampu membuat pola berbagai model busana dengan beragam tingkat ukuran dengan menerapkan cara grading. Dalam mempelajari grading pola, mahasiswa diharapkan mampu menerangkan konsep grading ukuran S, M, L secara bertahap mulai dari pola dasar badan muka dan belakang, pola pas badan dengan garis pas dada, garis princess, pola lengan, pola blus, dan pola ukuran sesuai desain dengan dua simbol penggeseran sesuai dengan sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) (RPS Grading, 2024). Mata kuliah Grading sangat bermanfaat bagi mahasiswa, karena sistem grading digunakan pada industri garmen atau konveksi untuk mempersingkat waktu pembuatan pola, memberikan ukuran yang sesuai keinginan

dari pola baku yang sudah ada sebelumnya, dan mempermudah produksi busana minimal tiga ukuran standar. Namun, pada penerapannya, hampir seluruh mahasiswa masih belum sepenuhnya menguasai konsep grading yang terbukti dengan rendahnya pemahaman dan penghafalan angka tangga pergeseran, serta pemahaman fungsi dari penggeseran pola tersebut (Maysella et al., 2021).

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta yang sudah lulus mata kuliah Grading, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa sebesar 82% mahasiswa merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri saat tanpa didampingi oleh pengajar atau fasilitator, terlebih pada materi blus kombinasi garis pas dada dan princess. Meskipun belum didapatkan jawaban lebih mendalam mengenai kendala yang dialami oleh mahasiswa, namun, pertanyaan lainnya pada kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa merasa perlu disediakan bahan ajar dalam bentuk lain yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun saat dibutuhkan. Walaupun mahasiswa sudah memahami konsep garis pas dada dan princess pada blus, namun, ada beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mata kuliah Grading materi blus kombinasi garis pas dada dan princess, seperti kesulitan dalam memindahkan garis hias pas dada dan princess tanpa mengubah bentuk dasar pola, penyesuaian proporsi pola pada saat membuat pola secara grading, dan penyesuaian ukuran di setiap ukurannya. Selain itu, hasil kuesioner juga menunjukkan bahwa mahasiswa belum pernah menggunakan e-modul dalam pembelajaran grading materi blus kombinasi garis pas dada dan princess yang kemudian berkaitan dengan keperluan para mahasiswa untuk diadakannya media pembelajaran e-modul.

Materi pembelajaran yang terdapat pada mata kuliah Grading seperti telah disebutkan sebelumnya mencakup pola dasar badan muka dan belakang, pola pas garis pas dada, pola garis princess, pola lengan, pola blus, pola celana, dan pola ukuran sesuai desain menunjukkan hasil pembelajaran yang cukup berbeda satu sama lain. Berdasarkan hasil wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah Grading, faktor lainnya yang mendorong dilaksanakannya penelitian ini adalah karena belum adanya media pembelajaran e-modul maupun video pembelajaran untuk grading pola blus kombinasi garis hias pas dada dan princess yang diperkuat

dengan adanya kendala pada pemahaman mahasiswa pada materi blus kombinasi garis hias pas dada dan princess.

Dalam pola busana, kombinasi antara garis hias pas dada dan princess membutuhkan penguasaan teknik grading agar dapat memastikan pola busana yang dibuat tetap proporsional dan sesuai dengan beragam ukuran tubuh. Pemindahan lipit kup yang tepat dengan kombinasi kedua garis hias ini dapat membantu membuat desain yang variatif serta cocok dengan keperluan busana masa kini (Repository UNIMED, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah Grading dan hasil dari angket tertutup yang disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta, maka diputuskan untuk dilakukan penelitian penyusunan bahan ajar berupa e-modul yang mudah dimengerti agar dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang dapat diakses dengan mudah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. E-modul akan disusun dengan sistematika yang baik dan tepat sesuai dengan keperluan mahasiswa yang didapatkan dari hasil angket, dimana fitur yang menurut mahasiswa penting dalam e-modul agar dapat mempermudah pemahaman terhadap materi di dalamnya perlu mencakup video tutorial, ilustrasi atau gambar yang jelas, teks penjelasan yang mudah dipahami, dan latihan soal atau kuis sesuai materi yang dibahas.

E-modul akan dibuat menggunakan aplikasi Canva dan diadaptasi menjadi *flipbook* dengan aplikasi Heyzine karena penggunaan antarmuka kedua aplikasi tersebut yang sangat ramah untuk pemula dengan hasil *output* yang sangat sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan oleh mahasiswa (Yuni et al., 2025). Dengan dibuatnya e-modul grading blus kombinasi garis pas dada dan princess, diharapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi tersebut dapat meningkat dengan baik dan menjadi lebih menyeluruh, sehingga hasil belajar yang didapatkan pun meningkat secara signifikan, yang dengan demikian, ilmu tersebut pun dapat bermanfaat untuk diaplikasikan di keperluan mendatang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengalami kendala pada pemahaman materi blus kombinasi garis pas dada dan princess.
2. Mahasiswa mengalami kendala dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri tanpa dampingan pengajar atau fasilitator dan merasa membutuhkan adanya e-modul.
3. Belum adanya media pembelajaran berupa e-modul untuk menunjang kegiatan pembelajaran grading blus kombinasi garis pas dada dan princess.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan bahan ajar dibatasi pada pembuatan e-modul.
2. Materi yang disajikan dalam e-modul hanya membahas blus kombinasi garis pas dada dan princess yang terdiri dari pola blus, analisa perhitungan selisih, tangga persiapan, serta langkah-langkah pengerjaan.
3. Penilaian e-modul dibatasi pada aspek bahan ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang terdiri dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan, serta elemen multimedia menurut Tay Vaughan yang terdiri dari video, gambar, suara, dan teks.
4. E-modul berisikan detail gambar atau ilustrasi serta video pembelajaran yang dapat memaksimalkan pemahaman terhadap materi.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : "Bagaimana Penilaian E-Modul Grading Blus Kombinasi Garis Pas Dada dan Princess?".

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menyusun media pembelajaran e-modul grading blus kombinasi garis pas dada dan princess.
2. Untuk mengetahui penilaian e-modul grading blus kombinasi garis pas dada dan princess berdasarkan aspek bahan ajar dan elemen multimedia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan bermanfaat untuk bidang keilmuan Mata Kuliah Grading.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengalaman belajar secara mandiri dan menambah wawasan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Grading, terutama dari segi bidang keilmuan Tata Busana.

2. Bagi Dosen

Memberikan solusi baru untuk menyajikan bahan ajar yang lebih kreatif dan inovatif berbasis e-modul dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran Grading yang lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Program Studi

Menyumbangkan referensi dan bahan ajar yang dapat menunjang perkuliahan Grading kedepannya dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Jakarta.

4. Bagi Peneliti

Menyumbangkan wawasan serta menjadi referensi e-modul pada Mata Kuliah Grading kedepannya, dan memberikan motivasi bagi peneliti lain untuk meneruskan penelitian ini.



Intelligentia - Dignitas